

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara mengenai Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Pengembangan Kecerdasan Linguistik Anak Di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara.

Berdasarkan hasil penelitian tentang bentuk pengembangan kecerdasan linguistik anak di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Mengajaknya berbicara bermain bercerita tanya jawab.
- b. Mengajarkan bermain kartu bergambar buku cerita bernyanyi berhitung.
- c. Memberikan pujian berkomunikasi melatih senam lidah mendengarkan cerita.
- d. Memberikan contoh ucapan yang baik membaca bermain peran.

2. Pola Asuh Yang Diterapkan Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Linguistik Anak Di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara.

Adapun bentuk pola asuh yang di terapkan oleh orang tua berdasarkan hasil penelitian dalam proses pengembangan kecerdasan linguistik anak di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara adalah sebagai berikut:

- a. Pola asuh otoriter, pola asuh ini ditandai dengan perlakuan orang tua yang membatasi anak berorientasi pada hukuman mendesak anak untuk mengikuti aturan-aturan tertentu tanpa memberikan kesempatan untuk bertanya mengapa ia harus melakukan hal tersebut meskipun anak sesungguhnya tidak ingin melakukan sesuatu kegiatan yang diperintah oleh orang tuanya ia harus tetap melakukan hal tersebut.

- b. Pola asuh demokratis, bentuk pola asuh demokratis ini membuat anak akan menjadi orang yang mau menerima kritik menghargai orang lain mempunyai kepercayaan diri yang tinggi dan mampu bertanggung jawab terhadap kehidupan sosialnya.
- c. Hubungan Antara Pola Asuh orang tua Dengan Kemampuan Linguistik Anak.
Adapun hasil pola asuh oleh orang tua terhadap kemampuan linguistik anak di PAUD Binasiwi Geneng Batealit Jepara terdapat 2 bentuk, yakni: kemampuan linguistik dengan berkembang sangat baik dan kemampuan linguistik dengan berkembang sesuai harapan.

B. Saran-Saran

1. Saran bagi guru

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan selalu berinovasi dengan terus berkarya lebih kreatif dan inovatif guna mengembangkan metode keterampilan berbicara dalam menanamkan mengembangkan kecerdasan linguistik anak.

2. Saran bagi sekolah

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan senantiasa mengingatkan upaya peningkatan mutu pendidikan baik secara kualifikasi maupun kompetensi sebagai wujud kaderisasi tenaga profesional pendidik dan tenaga kependidikan anak usia dini agar mampu memberikan pendidikan yang sesuai dengan perkembangan kecerdasan anak terutama kecerdasan linguistik anak.

3. Saran bagi orang tua

Dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan upaya sekolah membimbing dan mengarahkan perkembangan anak tidak ada artinya tanpa dukungan dari orang tua sebagai pendidik di rumah. Orang tua hendaknya selalu proaktif bertukar informasi dengan guru tentang perkembangan anak di sekolah dan di rumah sehingga ada kesinkronan dalam mendidik anak.

